

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kinerja suatu instansi, laporan keuangan adalah hal yang sangat penting guna memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan apa saja hasil-hasil yang telah dicapai oleh instansi tersebut selama tahun anggaran yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil yang diterima, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan.

Setiap instansi memiliki tujuan khusus yang hendak dicapai. Kinerja instansi tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan. Pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai.

Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat yang disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah (PP No. 71 Tahun 2010). Dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah itu, kriteria dan unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari : relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Laporan keuangan pemerintah untuk tujuan umum juga mempunyai kemampuan prediktif dan prospektif dalam hal memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi berkelanjutan. Didalam keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Sipil No. 46 A tahun 2003 tentang pedoman penyusunan standar kompetensi jabatan struktural Pegawai Negeri Sipil disebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah penting karena salah satu bentuk tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil keputusan suatu pemerintahan di masa yang akan datang.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah terciptanya pemerintahan yang akuntable dan transparan dalam menyusun laporan keuangan. Kabupaten Pati kembali mendapatkan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Setelah tiga kali berturut-turut pati mendapatkan hal tersebut dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI. Meskipun memperoleh opini WTP, masih terdapat beberapa permasalahan terkait sistem pengendalian intern (SPI) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Permasalahan yang terkait SPI antara lain adanya kelemahan dalam pengelolaan piutang PBB, pengelolaan aset tetap, pengendalian dana hibah, dan pengelolaan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional. (*Sumber: patinews.com*).

Pemerintah daerah yang meliputi Organisasi Perangkat Daerah merupakan pelaksanaan fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam penyesuaiannya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang pertama adalah kompetensi sumber daya manusia. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, pemerintah harus memiliki sumber daya yang kompeten. Yang mana didukung latar belakang akuntansi. Orang yang memiliki sumber daya manusia yang unggul akan menempatkan posisi kompetensi yang baik. Penelitian yang dilakukan As Syifa Nurillah (2014) menyatakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi seberapa bagus kualitas laporan keuangan daerah, semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah pemberdayaan sumber alat-alat yang ada dengan tujuan dan konsep yang sistematis yang berguna untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Semakin baik pemanfaatan teknologi di suatu pemerintah semakin baik pula kualitas laporan yang dihasilkannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Indriana dan Nahartyo (2008) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Berdasarkan standar akuntansi pemerintahan adalah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsanti (2014) bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta berperan penting dalam pencegahan dan pendektasian penggelapan. Suatu perusahaan yang memiliki sistem pengendalian intern yang baik akan memiliki tingkat keamanan yang tinggi dari kesalahan salah saji. Semakin baik sistem pengendalian internnya maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni Madjham (2011) bahwa

sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Faktor kelima yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah peran internal audit. Peran internal audit sendiri dalam hal ini sebagai quality assurance (penjamin mutu) sangat penting dalam membantu komitmen Kepala Daerah untuk mewujudkan optimalisasi fungsi pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah (Standar Audit AAIP, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2014) menyatakan bahwa tidak melaksanakan pihak lain dalam perusahaan. Tugas-tugasnya adalah melaporkan hasil audit kepada orang yang berwenang untuk mengambil tindakan yang diperlukan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang telah dilakukan oleh Reno Julia Utama (2017) yang berjudul pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel independen yaitu peran internal audit yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan perluasan objek penelitian, yang mana menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati.

Berdasarkan uraian diatas mengingat pentingnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah bagi Organisasi Perangkat Daerah, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul :

“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati)”.

1.2 Ruang Lingkup

Agar pelaksanaan penelitian dapat terfokus, maka ruang lingkup penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Lingkup Daerah

Daerah Penelitian ini berada di Kabupaten Pati. Yang menjadi obyek penelitian adalah Organisasi Perangkat Daerah.

2. Lingkup Masalah

Masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati ?
3. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati ?
4. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati ?
5. Apakah peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pati ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Untuk menganalisis sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Untuk menganalisis peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan dan akuntansi perilaku serta dapat menambah literature karya ilmiah akuntansi di perpustakaan.

2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan bagi Organisasi Perangkat Daerah dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta dapat mengaplikasikan teori dan praktek.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

